

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

April 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.637 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

| | |
|----------------------------------|------------------|
| Tipe Reksa Dana | Saham |
| Tanggal Mulai Penawaran | 18 Desember 2012 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | 11 Desember 2012 |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana | |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp 1,315.86 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 720.58 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Bank Kustodi | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | SINSAUN |
| ISIN Code | IDN000162609 |

Informasi Lain

| | |
|---------------------------|-----------------------------|
| Investasi Awal | Rp 100,000 |
| Investasi selanjutnya | Rp 100,000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100,000 |
| Biaya Pembelian | Maksimum 2.00% |
| Biaya Penjualan | Maksimum 1.50% |
| MI Fee | Maksimum 4.00% |
| Biaya Bank Kustodian | Maksimum 0.25% |
| Profil Risiko | Rendah Sedang Sedang Tinggi |

Tabel Kinerja

| Periode | Simas Saham Unggulan | IHSG |
|------------------|----------------------|--------|
| YTD | 3.37% | 0.95% |
| 1 Bulan | 2.69% | 1.62% |
| 3 Bulan | 2.89% | 1.12% |
| 6 Bulan | -2.96% | -2.58% |
| 1 Tahun | -8.19% | -4.33% |
| 3 Tahun | 14.24% | 46.63% |
| 5 Tahun | -31.57% | 15.37% |
| Sejak Peluncuran | 31.59% | 60.78% |

Review

Di bulan April 2023 IHSG mengalami kenaikan sebesar +1.62% ke level 6.915,72 dimana kenaikan terutama didorong oleh emiten - emiten big cap . Penyebab kenaikan IHSG terutama didorong oleh rilisnya laporan keuangan Full Year dan kuartal 1 emiten - emiten big cap yang memiliki performa yang baik, selain itu pelemahan US Dollar akibat kenaikan debt ceiling US membuat nilai tukar Rupiah menguat dengan signifikan yang berdampak positif pada pasar saham domestik. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di Bulan April 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.91 miliar (vs USD 5.46 miliar di Bulan Maret 2023) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 3.99 miliar) akibat penurunan yang cukup dalam pada ekspor komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan April 2023 tercatat sebesar 4.33% (vs 4.97% di Bulan maret 2023) sedikit berada dibawah ekspektasi consensus.

Outlook

Secara historikal pasar saham di Bulan Mei pasar saham cenderung melemah, terutama ditengah adanya potensi pelemahan Rupiah dalam jangka pendek disaat Indonesia memasuki musim repatriasi dividen. Dari sisi global, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Rate sebesar +25 bps dimana hal tersebut bisa menjadi kenaikan suku bunga terakhir The Fed, namun keputusan The Fed kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh rilis data tenaga kerja dan inflasi. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level saat ini. Mengingat valuasi yang masih cukup murah dan kuatnya performa keuangan tahunan emiten - emiten big cap pelemahan IHSG diperkirakan cukup terbatas dan bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 April 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

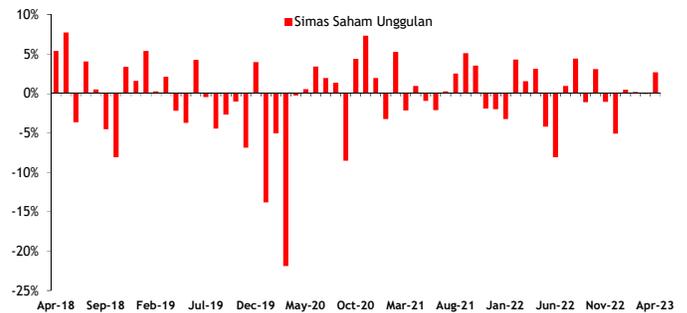
(Berdasarkan Urutan Abjad)

| No | Nama Saham | Jenis Saham | Sektor | Persentase |
|----|---------------------------------|-------------|---------------------|------------|
| 1 | Astra International | Saham | Automotive And Comp | 4.8% |
| 2 | Bank Central Asia | Saham | Bank | 9.8% |
| 3 | Bank Kb Bukopin -1 | Deposito | Bank | 3.5% |
| 4 | Bank Kb Bukopin -2 | Deposito | Bank | 2.8% |
| 5 | Bank Mandiri (Persero) | Saham | Bank | 7.3% |
| 6 | Bank Negara Indonesia (Persero) | Saham | Bank | 3.6% |
| 7 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) | Saham | Bank | 9.1% |
| 8 | Bank Syariah Indonesia | Saham | Bank | 2.6% |
| 9 | Goto Gojek Tokopedia | Saham | Technology | 2.8% |
| 10 | Telkom Indonesia (Persero) | Saham | Telecommunication | 7.8% |

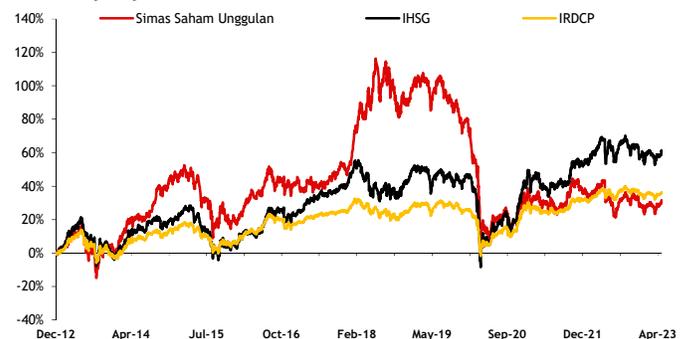
Alokasi Aset

| | |
|-------------------------------------------|-------|
| Efek Ekuitas | 90.9% |
| Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito | 9.1% |

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



| | | |
|-------------------------|----------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Jan 2018 | 13.26% |
| Kinerja Bulan Terendah | Mar 2020 | -21.89% |